

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak akan lepas dengan namanya pendidikan. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan yang merupakan kegiatan secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok untuk mengembangkan suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau ketrampilan hidup.

Terjadinya akselerasi perubahan pada era globalisasi setidaknya mampu membuka mata untuk melihat stagnansinya pendidikan di Indonesia, baik pendidikan umum dan pendidikan islam pada khususnya dalam mengantarkan dan membentuk insan kamil. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan merupakan hakikat dari Allah SWT. Sebagaimana ayat Al-Qur'an yang turun pertama kali adalah perintah untuk membaca. Membaca semua yang ada di dunia ini, yang merupakan sumber pendidikan. Pendidikan sebagai jalan refleksi umat islam, yang mana didalamnya tak dapat dipungkiri akan pendidikan islam yang masih dilingkupi aneka problematika yang masih terbengkalai dari masa ke masa, diantara problematika dan indikator yang selama ini masih menghantui pendidikan islam adalah dalam hal penerapan strategi dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi merupakan persoalan-persoalan yang melanda dunia pendidikan islam sampai saat ini adalah tujuan dan hasil yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran yang statis,kaku, sikap, mental yang tak mendukung proses, dan materi pembelajaran yang nonprogresif. Menurut Khanifatul dalam bukunya "Pembelajaran Inovatif" mengatakan bahwa dalam ranah empiris, strategi, dan praktik yang sebagian besar

diterapkan oleh guru ialah sistem satu arah.¹ Hal ini berarti adanya kelemahan pendekatan yang digunakan.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pembelajaran keilmuan, juga memiliki peran sangat penting dalam membentuk manusia yang berkualitas. Seperti yang telah di tegaskan dalam tujuan pendidikan Islam bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang berwawasan *khaffah*. Materi dalam Pendidikan agama Islam merupakan materi yang berorientasi pada alikisah sehingga kurang memiliki ketertarikan oleh peserta didik, karena hanya bisa mengambil ibrah sehingga pendekatan yang di gunakan masih cenderung normatif, kurang kreatifnya guru agama dalam mengenali strategi yang bisa digunakan untuk pendidikan agama. Yang terjadi di SMP NU Al-Ma'ruf masih terdapat penerapan pembelajaran yang monoton, berkesan tidak menarik, tidak bermakna, perhatiannya tidak terpusat, banyak yang bicara dengan teman bahkan tak ketinggalan siswa mengantuk dalam waktu pembelajaran sedang berlangsung sehingga peserta didik yang tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang sudah diharapkan. Guru seharusnya bisa menguasai kelas, menguasai materi, dan bisa menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran aktif dan tahu bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran dalam kondisi apapun, misalnya peserta didik sedang merasa semangat belajar maupun tidak, semangat belajar sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan, siswa juga bisa belajar dengan serius tidak sesuka hati, sehingga guru bisa mentransfer materi pembelajaran dengan baik.

Strategi *Interactive Learning* merupakan suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.² Proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus secara totalitas, artinya

¹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif : Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013, hlm. 5.

² Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 83-84.

melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor. Dalam proses mengajar seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar adalah berkomunikasi. Komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia baik individu maupun kelompok. Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan keterampilan komunikasi, siswa akan mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu komunikasi merupakan proses pengoperasian isi pesan berupa lambang-lambang dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, siswa hendaknya tidak sekedar menerima informasi, mengingat, dan menghafal, tetapi siswa dituntut untuk terampil berbicara, terampil untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan gagasan di muka forum, melibatkan diri secara aktif, serta memperkaya diri dengan ide-ide.

Kemampuan komunikasi inilah yang nantinya akan menjadi faktor pengubah atau pendukung berjalannya strategi *interactive learning*, dimana efektifitas yang di kembangkan dengan unsur kemampuan bertanya dari adanya kemampuan komunikasi tersebut. Sebagaimana yang terjadi dalam pembelajaran PAI, perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sehingga menjadikan siswa lebih memiliki kemampuan komunikasi yang tinggi berupa kemampuan bertanya. Hal itu yang akan menjadi salah satu aspek terpenting di dalam pembahasan kemampuan komunikasi dalam strategi *interactive learning*, implementasi dalam strategi *interactive learning* pada pembelajaran PAI yang telah kami cantumkan dalam sebuah judul

“Implementasi Strategi *Interactive Learning* Dalam Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma’ruf Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Pandangan penelitian ini bersifat deskriptif atau *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Gejala atau suatu permasalahan yang hendak diteliti itu bersifat holistic yaitu menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan karena setiap aspek dari obyek mempunyai satu kesatuan. Sehingga penelitian ini didasarkan pada keseluruhan situasi sosial yang mencakup tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.³ Namun untuk membatasi penelitian pada aspek-aspek tertentu sesuai keinginan peneliti, maka perlu adanya fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.

Setelah melakukan penjelajahan umum penelitian ini difokuskan pada :

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMP NU AL MA'RUF Kudus sebagai tempat penelitian karena pembelajarannya yang maju, berorientasi pada pembelajaran aktif dan menyenangkan.

2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, strategi *interactive learning* dalam kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran pelajaran PAI. Memfokuskan pada :

- a. Strategi *interactive learning*, adalah salah satu strategi pembelajaran yang mengutamakan aktivitas komunikasi sesama peserta didik.
- b. Kemampuan komunikasi adalah kemampuan yang menekankan pada
 - 1) Komunikasi Interpersonal, berupa interaksi guru dengan peserta didik dalam pembelajaran.
 - 2) Aspek bertanya, berupa ketrampilan berpendapat, mengajukan pertanyaan/jawaban, mengurai gagasan/ide dalam pembelajaran.
 - 3) Aspek ketepatan komunikasi, berupa ketrampilan mereproduksi atau menciptakan suatu pesan dengan tepat dalam pembelajaran

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2013, hlm. 14.

- c. Obyek penelitian pada pembelajaran kelas VIII, latar belakangnya bahwa kelas VIII merupakan tingkat stabilitas siswa dalam mengembangkan kemampuannya.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian kali ini, penulis merumuskan beberapa masalah untuk jadi bahan pembahasan dalam penulisan laporan penelitian kali ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi strategi *interactive learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma'ruf Kudus ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *interactive learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma'ruf Kudus ?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan implementasi strategi *interactive learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma'ruf Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan implementasi strategi *interactive learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma'ruf Kudus.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi *interactive learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma'ruf Kudus

3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan cara mengatasi hambatan implementasi strategi *interactive learning* dalam peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Al Ma'ruf Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian kali ini akan memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan partisipatif siswa berupa kemampuan komunikasi dalam aspek keaktifan bertanya/respon siswa.. Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang strategi *interactive learning* pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada materi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti untuk dijadikan referensi bagi penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).
- b. Bagi lembaga dan praktisi pendidikan Islam, memberikan informasi dan wawasan terkait dengan proses strategi *interactive learning* pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus, agar menjadi sumber yang signifikan dan rekomendasi yang bermanfaat guna kemajuan SMP NU Al-Ma'ruf Kudus.